

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Suatu UMKM merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh UMKM tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja UMKM adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu UMKM yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Mengemukakan bahwa media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan UMKM adalah laporan keuangan. Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan UMKM di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari isi keuangan UMKM. Penilaian kinerja suatu UMKM tidak terlepas pula dari pengaruh sumber daya yang dikelola oleh UMKM bahwa sumber daya merupakan modal jangka panjang UMKM yang tidak hanya menentukan keunggulan persaingan, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat dilayannya.

Tujuan UMKM pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka UMKM harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh UMKM yang bersangkutan. UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0

sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar.⁴ Usaha menengah adalah suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar. Kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah UMKM stabil atau tidaknya kinerja keuangan. Jika dilihat dari laporan keuangannya stabil, maka UMKM tersebut bisa stabil dan akan lebih siap untuk menghadapi selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan kondisi sosial ekonomi di Desa Hokor bisa dikatakan belum sejahtera karena masyarakat disana masih mengandalkan pertanian dan hasil perkebunan mereka yang didapatkan satu tahun sekali. Melihat kondisi tersebut membuat para perempuan disana memanfaatkan keterampilan mereka pada kegiatan produksi menenun. Salah satu diantaranya adalah usaha tenun ikat melalui sanggar/komunitas yang bernama -tenun nita pleatll , yaitu milik Bapak Alfonsa Horeng. Usaha tenun ikat melalui sanggar -tenun nita pleatll ini menyediakan kain,sarung, dan sembar yg biasa disebut selendang dan menjualnya di pasar alok kota maumere, NTT.

Dengan keberadaan adanya UMKM tersebut, pengangguran karena tingkatnya aktivitas yang bukan termasuk tempat kerja akan berkurang. Adanya bisnis mikro ini membuat masyarakat kecil mendapat sumber masuk yang menjajikan serta memberi kesempatan kerja untuk orang yang membutuhkan (pengangguran). UMKM mempunyai cara yang cukup berpengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, maka dari itu melainkan berfungsi dalam pertumbuhan ekonomi dan pemasukan pekerja sama menjadi satu diantara yang ada alternatif pekerjaan yang baru, UMKM juga menyokong laju pertumbuhan ekonomi bahkan saat situasi krisis keuangan ketika perusahaan besar mengalami kesulitan dalam meningkatkan bisnisnya. Walau dikatakan prospek usaha kecil cukup meyakinkan, namun

kenyataannya masih ada sebagian usaha kecil dan menengah yang tidak mempunyai pilihan lain berhenti berjualan karena tidak dapat menghitung laba dan biaya sejak awal berjualan atau beroperasi. Ini disebabkan karena pelaporan UMKM tidak dikelola dengan baik dan pemilik usaha kecil tidak mampu menyusun laporan keuangannya sesuai standar akuntansi.

Akuntansi merupakan kegiatan pemasukan catatan dilakukan selaku berkala untuk menggabungkan data dan informasi keuangan yang mencakup aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya, serta harga pembelian dan pemberian barang atau jasa, yang digunakan untuk menyusun neraca dan melengkapinya dengan menyusun laporan keuntungan dan kerugian pada akhir tahun pajak (Sofyan Syafri Harahap, 2005). Seperti halnya dengan UMKM Tenun Ikat merupakan usaha tradisional fashion yang berada di Desa Hokor, NTT. Dan banyak para usahawan UMKM yang dinilai belum paham dalam mengelola keuangan UMKM. Hal ini mempersulit banyak pemilik usaha kecil untuk menetapkan skema peningkatan bisnis. Maka dari itu, untuk menjalankan suatu usaha, baik besar maupun kecil, perlu dilakukan analisis terhadap bisnis yang sedang berjalan untuk menentukan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang yang akan diperoleh dari bisnis tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menguntungkan (*viable*) atau tidak menguntungkan (*non viable*) bisa dilakukan dengan menerapkan analisa berupa laporan keuangan. Analisis ini memberikan gambaran tentang perusahaan untuk periode waktu tertentu. Baik untuk bisnis yang dilakukan maupun bisnis yang tidak dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya mengambil judul skripsi -ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM TENUN IKAT DI DESA HOKOR PROVINSI NTT|. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah sistem pelaporan keuangan pada UMKM tenun ikat di desa hokor, yang target pemasarannya juga ada di Pasar Alok Kota Maumere, NTT, serta seberapa besar output yang dihasilkan pada sistem kinerja UMKM yang berada di desa-desa yang kurang ramai pengunjungnya khususnya dala kegiatan usaha tenun ikat itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas sistem pelaporan keuangan pada UMKM Tenun Ikat di Desa Hokor, NTT?
2. Bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan pada UMKM Tenun ikat di Desa Hokor, NTT?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dari sistem pelaporan keuangan pada UMKM Tenun Ikat di Desa Hokor, NTT
2. Untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan kinerja UMKM Tenun Ikat di Desa Hokor, NTT

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Penulis
Untuk menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan di praktek yang telah diterapkan berdasarkan hasil data yang di peroleh dari beberapa data penelitian sebelumnya.
 - b. Lingkungan Akademik
Hasil Penelitian ini dapat sebagai bahan literatur bagi pihak akademik dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Keuangan.
2. Manfaat Praktis
Mendukung dan memberikan pencerahan bagi masyarakat tentang peran perempuan ibu rumah tangga pengrajin tenun ikat dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, serta mengembangkan sistem kinerja pelaporan keuangan UMKM di Desa Hokor, NTT.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara singkat mengenai isi proposal yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis, menjelaskan teori-teori yang telah diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literature yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi lokasi/objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengetahui hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang telah di teliti oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengetahui kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang di teliti.